

BAB VI DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana, dan Wijayanto, Dwi, **“Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance”**, FEUI, *The 1st Accounting Conference*, 7-9 September 2007.
- Balabanis, George, Phillips, Hugh C., Lyall, Jonathan, “Corporate Social Responsibility & Economic Performance in the Top British Companies: Are They Linked ?”**, *European Business Review*, Vol. 98, No.1, 1988, pp. 25-44.
- Finch, Nigel, **“The Motivations for Adopting Sustainability Disclosure”**, *MGSM Working Papers in Management*, Macquarie University, Australia, 2005.
- Fiori, Giovanni, Donato, Francesca di, Izzo, Maria Federica, **“Corporate Social Responsibility and Firms Performance, An Analysis on Italian Listed Companies”**, Luiss Guido Carli University, Italy, 2007.
- Heal, Geoffrey, dan Garret, Paul, **“Corporate Social Responsibility, An Economic and Financial Framework”**, Columbia Business School, 2004.
- Junaedi, Dedi, **”Dampak Tingkat Pengungkapan Informasi Perusahaan terhadap Volume Perdagangan dan Return Saham: Penelitian Empiris terhadap Perusahaan-Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta”**, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Juli-Desember 2005, Vol.2, No.2, pp.1-28.
- Siegel, Donald S., dan Paul, Catherine J. M., **“Corporate Social Responsibility and Economic Performance”**, *Springer Science + Business Media*, LLC, (J Prod Anal 26, p. 207-211), 2006.
- Daniri, Mas Achmad & Maria Dian Nurani Menuju Standarisasi CSR”, *Harian Bisnis Indonesia*, 19 Juli 2007
- Philip Kotler dan Nancy Lee, **Corporate social Responsibility : “Doing the Most Good For Your Company and Your Cause, 2005**
- AB, Susanto, Mengembangkan corporate social responsibility di Indonesia, *Jurnal Reformasi Ekonomi* 4(1)Jan.-Des.2003
- Baker, Mallen. "[Arguments against Corporate Social Responsibility](#)". *Business Respect*, 2008
- Bowen, Howard R., *Social Responsibilities of The Businessman*. Harper & Row, New York, 1953
- Budimanta, Arif; Prasetijo, Adi; Rudito, Bambang, *Corporate Social Responsibility: jawaban bagi model pembangunan Indonesia masa kini*, Indonesia Center for Sustainable Development, Jakarta, 2004

Darwin, Ali, Akuntabilitas, kebutuhan, pelaporan dan pengungkapan CSR bagi perusahaan di Indonesia, *Economics Business Accounting Review*, III September-Desember 2006

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE TAHUN 2009 – 2010)**

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE ON DISCLOSURE
OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CASE STUDY OF MANUFACTURING COMPANY REGISTERED
IN BEI PERIOD 2009 – 2010)***

Oleh :
RIZKA

Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Size* perusahaan manufaktur terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, mengetahui pengaruh ROA perusahaan manufaktur terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, mengetahui pengaruh *Leverage* perusahaan manufaktur terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, mengetahui pengaruh *Operating Profit Margin* perusahaan manufaktur terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian *eksplanatory* dengan menjelaskan hubungan kausalitas antara variabel-variabel melalui analisis data dalam rangka pengujian hipotesis. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 dan 2010 yaitu sebanyak 94 perusahaan. Sedangkan untuk sampel penelitian sebanyak 30 perusahaan yang diambil melalui metode *purposive sampling*. Teknik analisis dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif dan analisis statistik. Data dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda dan diterapkan melalui program SPSS. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yang terdiri dari *Size*, ROA, *Leverage* dan DER sedangkan variabel dependen yaitu *corporate social responsibility (CSR)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Kinerja keuangan yang terdiri dari rasio *Size*, ROA, *Leverage* dan *Profitabilitas* berpengaruh secara simultan terhadap CSR Perusahaan Manufaktur periode 2009-2010; 2). Secara parsial kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap CSR adalah variabel *Size* dan *Leverage* dan *Profitabilitas*. Sedangkan variabel ROA tidak berpengaruh secara parsial terhadap CSR Perusahaan Manufaktur periode 2009-2010; dan 3). Rasio yang mempunyai pengaruh dominan dalam mempengaruhi CSR adalah pada variabel *Size* dan *Profitabilitas*.

Kata Kunci : ***Kinerja Keuangan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan***

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of manufacturing companies Size on the disclosure of corporate social responsibility, to investigate the influence of manufacturing companies ROA on the disclosure of corporate social responsibility, to determine the influence of manufacturing companies *Leverage* on the disclosure of corporate social

responsibility, and to identify the influence of manufacturing companies *Operating Profit Margin* on the disclosure of corporate social responsibility.

This is an explanatory research which explains the causality between the variables through the analysis of data in order to test the hypothesis. The populations were manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2009 and 2010 as many as 94 companies. The number of sample taken were 30 companies drawn through purposive sampling method. Techniques of data analysis in this study consisted of descriptive analysis and statistical analysis. Data were analyzed using multiple linear regression method and applied through SPSS program. Variables used in this study consisted of independent variables consisting of Size, ROA, Leverage and DER, while the dependent variable is corporate social responsibility (CSR).

The results showed that: 1). Financial performance which consisted of the ratio of Size, ROA, Leverage and Profitability were simultaneously influence the CSR Manufacturing on 2009-2010; 2). partially, the financial performance that influence the CSR are Size variable, Leverage and Profitability. While, the ROA variable partially has no influence on CSR Manufacturing on the period of 2009-2010; and 3). ratios that have a dominant influence in affecting CSR are the variable Size and Profitability.

Key Words: *Financial Performance, Corporate Social Responsibilities*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggung jawab sosial, dan lingkungan yang berlaku bagi perseroan yang mengelola/memiliki dampak terhadap sumber daya alam dan tidak dibatasi kontribusinya serta dimuat dalam laporan keuangan. Peraturan lain yang menyinggung CSR adalah UU no. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Dalam UU tersebut dinyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan telah dikenal sejak awal tahun 1970, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan (*Corporate Social Responsibility*), dalam hal ini CSR tidak hanya merupakan kegiatan kreatif perusahaan dan tidak terbatas hanya pada pemenuhan aturan hukum semata.

Banyak kalangan, khususnya buruh, tidak mempercayai bahwa perusahaan tidak sungguh-sungguh dalam menerapkan CSR. Mereka beranggapan bahwa sebuah institusi yang hanya mengejar keuntungan semata tidak mungkin mempunyai maksud dan tujuan mulia untuk memberdayakan masyarakat, menghormati hak-hak buruhnya serta tidak merusak lingkungan. Oleh karena itu sangatlah tidak mungkin untuk menuntut perusahaan agar bertanggungjawab secara sosial. CSR tidak memberikan hasil pelaporan keuangan dalam jangka pendek. Namun CSR akan memberikan dampak, baik langsung maupun tidak langsung pada keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Investor juga ingin investasinya dan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaannya memiliki citra yang baik di mata masyarakat. Dengan demikian, apabila perusahaan melakukan program-program CSR secara berkelanjutan, maka perusahaan akan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena

itu, program CSR lebih tepat apabila digolongkan sebagai investasi dan harus menjadi strategi bisnis dari suatu perusahaan (Siregar, 2007:285).

Dalam proses perjalanan CSR banyak masalah yang dihadapinya, di antaranya adalah:

1. Program CSR belum tersosialisasikan dengan baik di masyarakat.
2. Masih terjadi perbedaan pandangan antara departemen hukum dan HAM dengan departemen perindustrian mengenai CSR dikalangan perusahaan dan Industri.
3. Belum adanya aturan yang jelas dalam pelaksanaan CSR dikalangan perusahaan.

Bila dianalisis permasalahan di atas yang menyangkut belum tersosialisasikannya dengan baik program CSR di kalangan masyarakat. Hal ini menyebabkan program CSR belum bergulir sebagaimana mestinya, mengingat masyarakat belum mengerti apa itu program CSR. Apa saja yang dapat dilakukannya? Bagaimana dapat berkolaborasi dengan prosedur perusahaan.

Dari fenomena-fenomena yang terjadi dan dari hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan CSR masih menunjukkan hasil yang berbeda, bahkan bertentangan dengan antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, maka penulis ingin mengetahui sejauh mana pengaruh kinerja keuangan, yang diantaranya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tingkat leverage terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Maka penulis melakukan peneltian ini dengan judul.

“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 – 2010 .

B. Masalah Pokok

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah

5. Apakah *size* perusahaan manufaktur berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
6. Apakah ROA perusahaan manufaktur berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
7. Apakah *leverage* perusahaan manufaktur berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.
8. Apakah *Operating Profit Margin* perusahaan manufaktur berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

5. Mengetahui bahwa *Size* perusahaan manufaktur bepengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
6. Mengetahui bahwa ROA perusahaan manufaktur berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.
7. Mengetahui bahwa *Leverage* perusahaan manufaktur berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

8. Mengetahui bahwa *Operating Profit Margin* perusahaan manufaktur berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Praktis
Bagi perusahaan yang diteliti, diharapkan dapat memberikan masukan berupa analisis dan saran sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi, memperbaiki, meningkatkan atau bahkan mempertahankan kesiapan perusahaan dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility*.
Bagi pihak terkait, diharapkan penelitian ini dapat memberikan suatu masukan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi serta dapat memberikan informasi, pemikiran dan menambah pengetahuan bagi pihak-pihak lain yang sengaja berkepentingan dan berminat untuk memahami tentang pelaksanaan *corporate social responsibility*.
2. Kegunaan Operasional / Teoritis
 - d. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan.
 - e. Pengembangan Ilmu Akuntansi Sosial, diharapkan penelitian ini dapat menambah pembendaharaan khasanah ilmu pengetahuan sehingga dapat memajukan ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi terutama ilmu akuntansi.

II. METODE PENELITIAN

C. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *eksplanatory*, untuk memperoleh kejelasan fenomena yang terjadi di dunia empiris (*real world*) dan berusaha untuk mendapatkan jawaban (*verificative*), yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausalitas antara variabel-variabel melalui analisis data dalam rangka pengujian hipotesis.

D. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian mengenai ROA perusahaan di Indonesia dengan tahun pengamatan periode tahun 2009-2010 menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdiri dari neraca keuangan dan laporan rugi laba perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa item pengungkapan sosial, jumlah tenaga kerja, ROA, dan leverage perusahaan yang terdapat di Laporan Tahunan Perusahaan Periode Tahun 2009-2010. Data sekunder yang berupa Laporan Tahunan perusahaan Manufaktur Tahun 2009-2010. Sedangkan data diperoleh dari direktori perusahaan manufaktur. Untuk mengetahui item pengungkapan sosial dilakukan observasi terhadap laporan tahunan perusahaan manufaktur di Indonesia sesuai dengan daftar item pengungkapan sosial yang telah digunakan oleh Hackston dan Milne (1996)

E. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 dan 2010, yaitu sebanyak 94 perusahaan. Sedangkan sampel penelitian sebanyak 60 perusahaan yang diambil melalui metode *purposive sampling* yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria dalam penentuan sampel yaitu sebagai berikut :

5. Sampel merupakan perusahaan manufaktur
6. Perusahaan manufaktur menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit pada tahun Januari tahun 2009 sampai Desember tahun 2010.
7. Perusahaan manufaktur yang beroperasi secara kontinyu atau terus menerus selama periode penelitian.
8. Perusahaan manufaktur yang menyediakan data sesuai variabel penelitian.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial, sedangkan variabel independennya adalah *size* perusahaan, ROA, *leverage*, dan OPM.

G. Teknik Analisis

Teknik analisis dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif dan analisis statistik. Kedua teknik ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang optimal.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan antara lain; *mean*, *median*, *minimum*, *maximum*, dan *standard deviation*.

4. Analisis Statistik

Analisis statistik digunakan untuk menguji kualitas data dan pengujian hipotesis. Analisis statistik yang dilakukan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

a) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang digunakan menjadi model yang BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Sehingga model tersebut dapat digunakan untuk keperluan estimasi serta mengurangi bias data. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

b) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan metode regresi linear berganda, uji signifikansi parameter individual, dan koefisien determinasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik regresi. Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.390	.017		22.753	.000
Size (X ₁)	9.214E-6	.000	.489	4.193	.000
ROA (X ₂)	.002	.005	.043	.370	.713
Leverage (X ₃)	.002	.001	.381	2.121	.038
OPM (X ₄)	.147	.069	.382	2.137	.037

Dengan melihat Tabel 1 di atas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$CSR = 0,390 + 0,0000921 X_1 + 0,002 X_2 + 0,002 X_3 + 0,147 X_4$$

2. Uji Statistik

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan statistik t dan statistik F. Uji statistik t digunakan untuk menguji signifikansi secara parsial yaitu masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$. Uji statistik F digunakan untuk menguji signifikansi secara simultan yaitu secara bersama-sama apakah variabel independen (*Size*, *ROA*, *Leverage* dan *Profitabilitas*) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia tahun 2009-2010 pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$.

a. Uji F (Uji Simultan)

Pada tabel 2 pengujian secara simultan (uji F), dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel *Size*, *ROA*, *Leverage* dan *Profitabilitas* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap CSR.

Tabel 2
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.180	4	.045	5.912	.000 ^a
Residual	.418	55	.008		
Total	.597	59			

1). Predictors: (Constant), Profitabilitas, ROA, Size, Leverage

2). Dependent Variable: CSR

Berdasarkan tabel 2, didapatkan nilai F statistik sebesar 5,912 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat diketahui bahwa secara simultan ada

pengaruh signifikan antara *Size*, *ROA*, *Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia periode tahun 2009- 2010.

b. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*Size*, *ROA*, *Leverage* dan *Profitabilitas*) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia tahun 2009-2010 pada tingkat signifikansi $\alpha=5$ persen secara terpisah atau parsial. Berikut hasil pengujian hipotesis uji t:

Tabel 3
Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.390	.017		22.753	.000
Size (X ₁)	9.214E-6	.000	.489	4.193	.000
ROA (X ₂)	.002	.005	.043	.370	.713
Leverage (X ₃)	.002	.001	.381	2.121	.038
OPM (X ₄)	.147	.069	.382	2.137	.037

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5) Pengaruh *Size* terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan H₁ diterima, artinya *Size* berpengaruh positif terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.
- 6) Pengaruh *ROA* terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,713 > 0,05$, maka disimpulkan H₂ ditolak, artinya *ROA* tidak berpengaruh terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.
- 7) Pengaruh *Leverage* terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$, maka disimpulkan H₃ diterima, artinya *Leverage* berpengaruh positif terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.
- 8) Pengaruh *Profitabilitas* terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,037 < 0,05$, maka disimpulkan H₄ diterima, artinya *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.

B. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh *Size* Terhadap CSR Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa diduga *Size* berpengaruh positif terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien untuk *Size* sebesar 0,00000921 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang menunjukkan berada di bawah 0,05 hal ini berarti variabel *Size* berpengaruh positif terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia sehingga hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Nor Hadi dan Arifin Sabeni (2002), Yuniati Gunawan (2000), Bambang Suropto dan Zaki Baridwan (1989), Muhammad Rizal Hasibuan (2001), Rahma Yuliani (2003), Cooke T.E (1992), Belkaoui dan Karpik (1989), dan Hackston dan Milne (1996) dalam penelitiannya diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa *Size* berpengaruh signifikan terhadap CSR. Secara umum perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan besar akan menghadapi resiko politis yang lebih besar dibanding perusahaan kecil. Dengan mengungkapkan kepedulian pada lingkungan melalui pelaporan keuangan, maka perusahaan dalam jangka waktu panjang bisa terhindar dari biaya yang sangat besar akibat dari tuntutan masyarakat.

C. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis Pengaruh ROA Terhadap CSR Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa diduga ROA berpengaruh secara positif terhadap CSR Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien untuk ROA sebesar 0,002 dengan tingkat signifikansi 0,713 yang menunjukkan berada di atas 0,05 hal ini berarti variabel ROA tidak berpengaruh terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.

Hasil ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Hackston dan Milne (1996) dalam penelitiannya diperoleh hasil bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Penelitian di Indonesia yang dilakukan oleh Rahma Yuliani (2003) yang dalam penelitiannya diperoleh hasil yang serupa dengan penelitian Hackston dan Milne yaitu bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan (CSR). Donovan dan Gibson (2000) dalam Hasibuan (2001) menyatakan berdasarkan teori legitimasi, salah satu argumen dalam hubungan antara profitabilitas dan tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi, perusahaan tidak perlu melaporkan hal-hal yang mengganggu informasi tentang suksesnya keuangan perusahaan. Sebaliknya pada saat tingkat profitabilitas rendah, mereka berharap para pengguna laporan akan membaca "*good news*" kinerja perusahaan. Misalnya dalam lingkup sosial, ketika investor membaca laporan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diharapkan mereka tetap berinvestasi di perusahaan tersebut.

D. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis Pengaruh *Leverage* terhadap CSR Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa diduga *Leverage* berpengaruh positif terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien untuk *Leverage* sebesar 0,002 dengan tingkat signifikansi 0,038

yang menunjukkan berada di bawah 0,05 hal ini berarti variabel *Leverage* berpengaruh terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.

Hasil penelitian ini tidak serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Andre dan Hasan (2009), yang menemukan bahwa *Leverage* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap CSR. Dalam penelitian ini *leverage* berpengaruh terhadap CSR. Hal ini karena rasio *leverage* digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu utang. Oleh karena itu perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi mempunyai kewajiban lebih untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya.

E. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis Pengaruh *Profitabilitas* terhadap CSR Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa diduga *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh besarnya koefisien untuk *Profitabilitas* sebesar 0,147 dengan tingkat signifikansi 0,037 yang menunjukkan berada di bawah 0,05 hal ini berarti variabel *Profitabilitas* berpengaruh terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Hossain dkk (2006) dalam penelitiannya tentang pengungkapan CSR di Bangladesh menemukan bukti bahwa faktor profitabilitas (dengan proksi *net profit margin*) mempunyai hubungan positif terhadap pengungkapan CSR. Faktor lain yang terbukti signifikan berpengaruh adalah tipe industri. Sementara variabel independen lainnya seperti *size*, *subsidiaries of multinational company*, dan *audit firm* tidak terbukti mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan CSR.

IV. PENUTUP

C. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

6. Kinerja keuangan yang terdiri dari rasio *Size*, *ROA*, *Leverage* dan *Profitabilitas* berpengaruh secara simultan terhadap CSR Perusahaan Manufaktur periode 2009-2010.
7. Secara parsial kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap CSR adalah variabel *Size* dan *Leverage* dan *Profitabilitas*. Sedangkan variabel *ROA* tidak berpengaruh secara parsial terhadap CSR Perusahaan Manufaktur periode 2009-2010.
8. Rasio yang mempunyai pengaruh dominan dalam mempengaruhi CSR adalah pada variabel *Size* dan *Profitabilitas*.

D. Saran

Penelitian ini mempunyai Saran diantaranya, yaitu :

4. Variabel-variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap CSR ada banyak, namun dalam penelitian ini hanya empat variabel yang digunakan yaitu, variabel independen: *size*, *ROA*, *leverage* dan *Profitabilitas* ; serta satu variabel dependen, yaitu CSR. Sehingga untuk penelitian selanjutnya perlu adanya penambahan variabel-variabel independen yang lain agar mampu menjelaskan jumlah informasi sosial yang diungkapkan.

5. Bagi perusahaan manufaktur, agar dapat diambil langkah-langkah antisipasi dalam mempertahankan CSR.
6. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel, memperpanjang periode atau rentang waktu penelitian sehingga lebih diketahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap CSR pada Perusahaan Manufaktur.